

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan, angkutan di mulai, ke tempat tujuan kemana kegiatan pengangkutan di akhiri. Peranan transportasi sangat penting untuk saling menghubungkan daerah sumber bahan baku, daerah produksi, daerah pemasaran dan daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen. Transportasi sangat penting untuk manusia, karena memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Persimpangan merupakan bagian yang sangat penting dari suatu jalan, pada perencanaan lalu lintas menerus, saling memotong (*approch*), dan juga gerakan perputaran. Pengendalian pergerakan lalu lintas dengan berbagai cara tergantung pada suatu jalan dan persimpangan yang ada di daerah tersebut. Pada prinsipnya persimpangan adalah pertemuan dua atau lebih jaringan jalan.

Rekayasa lalu lintas adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang metode perancangan lalu lintas jalan yang aman dan nyaman bagi pengguna jalan baik dari sudut pandang maupun estetika sehingga pergerakan arus lalu lintas bisa lebih disiplin dan terarah.

Pertumbuhan volume lalu lintas jalan khususnya di Kota Sumenep terus meningkat dengan pesat akibat pertumbuhan dan perkembangan Kota serta laju pertumbuhan penduduk. Kota Sumenep dengan sentra ekonomi, perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun kebudayaan, sehingga menambah arus lalu lintas barang dan jasa dari daerah-daerah yang akan berpengaruh terhadap kinerja persimpangan tersebut.

Rencana lokasi studi yang akan saya ambil adalah simpang tiga pada Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhfar Kota Sumenep, dimana persimpangan tersebut baru saja di bangun dan sudah dilengkapi dengan lampu lalu lintas, merupakan salah satu simpang yang cukup padat dilalui kendaraan akan tetapi masih terasa kurang optimal karena masih sering terjadi kemacetan dan konflik di simpang tersebut seperti kurangnya tertib pengendara yang memicu terjadinya kecelakaan, sehingga muncul judul penelitian tentang **“Evaluasi Kinerja Simpang Tiga Bersinyal Pada Persimpangan Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhfar Kabupaten Sumenep”**. Agar masyarakat Kabupaten Sumenep dapat menjaga keselamatan bersama-sama bagi pengendara dan lebih berhati-hati agar tidak terjadi kecelakaan dan kemacetan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu menggunakan Metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997, yang bertujuan untuk mengetahui volume lalu lintas dan keadaan geometri jalan pada persimpangan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi geometri dan lingkungan jalan pada persimpangan tersebut?
2. Bagaimana keadaan volume lalu lintas yang terjadi?
3. Bagaimana penentuan waktu sinyal yang sesuai dengan peraturan MKJI 1997?
4. Apakah persimpangan di Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhar Kabupaten Sumenep berfungsi dengan baik saat ini?

1.3. Cakupan Masalah

Dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana volume lalu lintas jalan pada simpang tiga bersinyal pada Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhar Kabupaten Sumenep?
2. Apakah persimpangan di Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhar berfungsi sesuai dengan peraturan MKJI 1997 untuk saat ini?

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana kinerja simpang tiga bersinyal pada Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhar Kabupaten Sumenep?
2. Apakah waktu sinyal yang ada pada simpang tiga bersinyal di Jalan Raya Manding – K. Mudhar sudah bekerja dengan baik sesuai peraturan MKJI 1997?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja simpang bersinyal pada Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhfar Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui volume lalu lintas jalan pada simpang tiga bersinyal di Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhfar Kabupaten Sumenep.

1.6. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara praktis, memberikan masukan teknik pemecahan masalah dalam bidang transportasi khususnya pada simpang bersinyal pada ruas Jalan Raya Manding – Jalan K. Mudhfar Kabupaten Sumenep.
2. Secara teoritis, untuk mengetahui dan membedakan realita dilapangan atau saat di bangku kuliah.

